

RINGKASAN

CATHERINE SABILAH, Manajemen Pemberian Pakan Alami *Skeletonema* sp. Pada Benur Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Di UD. Kesatria Mas, Tuban, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Agustono, Ir., M.Kes.

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan udang asli perairan Amerika latin yang dibudidayakan di Indonesia. Udang vaname mengalami perkembangan yang pesat karena memiliki banyak kelebihan antara lain dapat tumbuh dengan cepat, dapat dibudidayakan dengan kepadatan yang tinggi dan memiliki harga pasar yang tinggi. Salah satu faktor yang menunjang budidaya benur udang vaname ialah manajemen pakan yang baik bagi benur vaname agar dapat meningkatkan kualitas benur udang vaname sehingga menghasilkan calon udang vaname yang berkualitas.

Tujuan Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan dalam manajemen pakan pada benur vaname (*L.vannamei*) seperti dosis pemberian pakan alami, pakan buatan, frekuensi pemberian pakan, serta dosis pemberian pakan pada benur vaname (*L.vannamei*). Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di UD. Kesatria Mas, Tuban, Jawa Timur pada tanggal 12 Januari 2015 sampai tanggal 10 Februari 2015.

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif, serta studi pustaka.

Benur vaname terdiri dari beberapa stadia, yaitu *Naupli*, *Zoea*, *Mysis*, dan *Post Larva*. Pada UD. Kesatria Mas, Tuban pemanenan benur vaname dilakukan pada stadia *Post Larva* 6. Manajemen pakan pada benur udang vaname dilakukan dengan pemberian pakan alami *Skeletonema* sp. dan *Artemia* serta pakan buatan secara teratur dan terjadwal. Pakan buatan yang digunakan antara lain GAP, Flake, Algamac, Spirulina Plantesis Powder, serta Sea Grass Powder. Dan pemberian pakan tambahan berupa vitamin Eikoso, P1, Trevlan, dan BK 505. Masing- masing stadia diberikan dosis yang berbeda-beda sesuai dengan stadia benur vaname (*L.vannamei*).

Proses Manajemen Pakan dimulai dari jenis pakan yang sesuai dengan benur udang vaname (*L.vannamei*), kandungan gizi dalam pakan, teknik pemberian pakan, jadwal pemberian pakan, serta dosis pemberian pakan. Hambatan yang ditemui dalam manajemen pakan pada benur vaname di UD. Kesatria Mas, Tuban adalah tidak tersedianya peralatan laboratorium yang menunjang sehingga tidak dapat mengukur kualitas air secara optimal, dan menghitung kepadatan plankton *Skeletonema* sp. Keuntungan yang diperoleh dari

usaha produksi *Post Larva* (PL) enam di UD. Kesatria Mas, Tuban dalam satu siklus sebesar Rp. 12.312.000 dengan jumlah rata-rata 1.231.200 ekor *Post Larva* (PL) enam yang dipanen dalam dua bak per siklus.



SUMMARY

CATHERINE SABILAH. Natural Feeding Management *Skeletonema* sp. of Vaname Shrimp Larva (*Litopenaeus vannamei*) at UD. Kesatria Mas, Tuban, Jawa Timur. Lecturer of Conselor: Agustono, Ir., M.Kes.

Vaname Shrimp (*Litopenaeus vannamei*) is an original Latin American shrimp species cultivated in Indonesia. Vaname shrimp cultivation has grown rapidly in Indonesia because of some advantages, such as its fast growth, its ability to be well cultivated even in a dense basin, and its high market price. One of the factors that supports the cultivation of Vaname shrimp larva (*L.vannamei*) is a good feeding management in order to improve the quality of vaname shrimp larva.

The purpose of this Field Work Practice is to increase knowledge, experience and skills in feeding management of vaname shrimp (*L.vannamei*), e.g. the appropriate portion or dose of natural and artificial food to be given, the feeding frequency and the kind of food which usually used at the location. The Field Work Practice was held at UD. Kesatria Mas, Tuban on January 12 until February 10, 2015.

The method that is used in this Field Work Practice is a descriptive method by using technique of collecting primary and secondary data. The data was collected from literature studies and by doing observation, interviews and active participation.

Vaname shrimp larva consists of several stadias, which are *Naupli*, *Zoea*, *Mysis* and *Post Larvae*. At UD. Kesatria Mas, Tuban, the Vaname shrimp harvesting is conducted when it reaches stadia Post Larva 6. The feeding management of Vaname shrimp consists of natural food *Skeletonema* sp. and *Artemia* and also artificial food, regularly and in a scheduled period. The artificial food used are *GAP*, *Flake*, *Algamac*, *Spirulina Plantesis Powder*, and *Sea Grass Powder*. And the use of additional food (in the form of vitamins) are *Eikoso*, *P1*, *Trevlan*, and *BK 505*. Each of those stadias is given different portion or dose, according to the stadia of Vaname shrimp larvae (*L.vannamei*).

The feeding management process is started from the right choice of kind of food that is good for Vaname shrimp larvae, the nutrition it contains; the feeding techniques; the feeding schedule; and the feeding portion or dose. The obstacle that is found at this Work Practice location is that at UD. Kesatria Mas, there are no laboratory equipments so the observer could not optimally measure the water quality and the density of *Skeletonema* sp. The profit that UD. Kesatria Mas, Tuban gains from this *Post Larva* 6 production is Rp12.312.000 per cycle with an average of 1.231.200 *Naupli* in two basin per cycle.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Praktek Kerja Lapang tentang manajemen pakan alami *Skeletonema* sp. pada benur vaname (*Litopenaeus vannamei*) di UD. Kesatria Mas, Kabupaten Tuban ini dapat terselesaikan. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapang yang telah dilaksanakan pada UD. Kesatria Mas, Tuban Jawa Timur pada tanggal 12 Januari 2015 hingga 10 Februari 2015.

Penulis menyadari bahwa Praktek Kerja Lapang (PKL) ini belum sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan di masa mendatang. Akhir kata penulis berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi S-1 Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya guna kemajuan serta perkembangan ilmu dalam bidang budidaya perairan

Surabaya, 9 Mei 2015

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, DEA., Drh. Selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Bapak Agustono, Ir., M.Kes. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga selesainya penyusunan laporan PKL.
3. Prof. Moch Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D dan bapak Ir. Boedi Setya Rahardja., M.P selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak arahan, evaluasi dan petunjuk dalam menyelesaikan laporan PKL ini.
4. Orangtua tercinta, Mamah Indah Ariyani dan Papah Arofiq yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi dan semangat yang tiada henti demi kesuksesan anak-anaknya.
5. Bapak Fatchurizal Rama Putra, S.Pi. Kepala Unit UD. Kesatria Mas Tuban yang telah memberi izin dan fasilitas untuk melaksanakan PKL serta banyak berbagi ilmu dan pengalaman.
6. Bapak H.Hudi, yang telah banyak membantu dan memberi fasilitas untuk melaksanakan PKL.
7. Bapak Susyadi, teknisi lapang yang banyak membimbing dan memberi informasi selama pelaksanaan PKL serta Mas Huda, Mas Bolot, Mas Kuswarno selaku karyawan lapangan dan seluruh karyawan UD. Kesatria

Mas Tuban yang banyak membantu dalam hal apapun selama pelaksanaan PKL.

8. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Perikanan dan Kelautan Unair, yang telah membantu kelancaran proses awal hingga akhir PKL.
9. Rekan terbaikku Dendy Akbar Hakim, Siti Hadijah, Ayu Herdianti, Dwi Ayu Pusponingrum, Reni Yulita, Oky, Arif dan Avi Anggiya yang memberikan dukungan dan semangat agar terselesaikannya laporan PKL dengan segera.
10. Teman-teman seperjuangan PKL, Ayu Herdianti, Anita Sofyana, Siti Nurafifah dan Ahmad Zainul, yang telah melewati masa-masa suka dan duka di Tuban bersama.
11. Teman-teman BARACCUDA angkatan 2012 yang senantiasa kompak, baik dalam suka maupun duka, terimakasih atas dukungan dan doa yang telah kalian berikan.
12. Galang Magnis Lagenda Putra yang telah memberi dukungan penuh, tiada bosan memberi semangat dan sabar mendengar segala keluh kesah.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyelesaian Laporan PKL ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.